

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari penjelasan pada laporan hasil penelitian pada bab IV, maka dapat disimpulkan, antara lain:

1. Terdapat karakteristik responden pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Juanda yaitu pada jenis kelamin dominan pada perempuan, usia mayoritas pada rentan lansia akhir (56-65 tahun), pendidikan terakhir dominan hingga tingkat menengah (SMP/SMA/SMK) dan pada pekerjaan mayoritas sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT).
2. Terdapat perubahan yakni tingkat kecemasan pada penderita Diabetes Mellitus sebelum dilakukan SSBM memiliki nilai rata-rata sebesar 16,42 dan nilai standar deviasi sebelum dilakukan SSBM yakni sebesar 5,632 dengan nilai terendah 3 dan tertinggi 23. Setelah diberikan tindakan SSBM nilai rata-rata mengalami penurunan menjadi 4,67 dan standar deviasi sesudah diberikan tindakan SSBM mengalami penurunan yakni menjadi 4,008 dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 16.
3. Terdapat pengaruh *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) terhadap Kecemasan pada penderita Diabetes Melitus Tipe 2, pernyataan ini dibuktikan dengan hasil dari uji statistik *Paired Sample T-test*

didapatkan hasil berupa untuk kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan *slow stroke back massage*, memiliki nilai rata-rata 15,85, standar deviasi 5,49,  $t_{hitung}=9,990$  ( $t_{hitung}>t_{tabel}= 2,201$ ), dan *P-value* 0,000 (*P-value* < 0,05) dengan kepercayaan 95% tingkat kecemasan diyakini pada rentan terendah 12,36 dan tertinggi 19,35.

## **B. Saran**

Setelah dilakukannya penelitian dan hasil dari penelitian ini adapun saran-saran, antara lain:

### 1. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai salah satu terapi komplementer yaitu *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) agar bisa meneliti lebih luas lagi yang berdasar pada data yang dikaji lebih luas lagi dan referensi yang lebih banyak lagi sehingga mampu menghasilkan pengolahan data lebih baik lagi dan bervariasi.

### 2. Bagi puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini bisa membantu memperluas wawasan terkhususnya pada terapi komplementer dan mampu diterapkan kepada masyarakat. Selain itu diharapkan terapi ini membuat masyarakat mampu menjaga kesehatan diri sehingga tidak bergantung pada obat-obatan dan menurunkan tingkat kesakitan.

### 3. Bagi instansi pendidikan

Diharapkan bagi instansi pendidikan agar bisa mempertimbangkan agar memberikan perkuliahan tentang terapi komplementer kepada mahasiswanya, dengan adanya pembelajaran ini terutama bagi perkuliahan keperawatan dapat mengasah kemampuan mahasiswanya agar bisa lebih mengetahui wawasan pada bidangnya.